

**PELAKSANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN (KTSP) PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI SMK PERTIWI KARTASURA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**

Jurusan Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

SUKARNO
A 410 040 209

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang dalam posisinya masih dikatakan sebagai negara berkembang sedang mencari bentuk tentang bagaimana cara dan upaya agar menjadi negara yang maju dan lepas dari ketertinggalan. Harapan ini sudah barang tentu harus dipotong oleh kesadaran semua pihak untuk dapat berbuat dan mencoba mengisi ketertinggalan tersebut dan tidak hanya ditumpahkan kepada pemerintah atau lembaga-lembaga tertentu, akan tetapi setiap individu yang mendambakan akan kemajuan harus selalu dapat berbuat sesuai dengan kekuatan dan keahliannya masing-masing.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan cara pengembangan kurikulum, dimana kurikulum merupakan sebuah sarana atau alat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Kunci utama untuk mencapai keberhasilan tujuan sekolah terletak pada kurikulum, yang merupakan jantung dalam proses pendidikan.

Kekurangpahaman guru dan penyelenggara pendidikan terhadap kurikulum bisa berakibat fatal terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti, ketika mereka dihadapkan pada ujian nasional, mereka sering kelabakan, dan sering ketahuan, takut kalau-kalau peserta didik di sekolahnya tidak bisa mengerjakan soal-soal ujian dan tidak lulus. Yang paling penting sekarang adalah bagaimana meningkatkan pemahaman guru dan

penyelenggara pendidikan lainnya terhadap kurikulum, sehingga bisa menjadikan kurikulum tersebut sebagai acuan dalam pembelajaran. Jika kurikulum sudah dijadikan acuan dalam pembelajaran, kemudian materi ujian dikembangkan dari kurikulum yang diberlakukan dengan benar, maka tidak ada alasan peserta didik gagal ujian, kecuali bagi mereka yang malas atau memiliki kemampuan di bawah rata-rata (Mulyasa, 2007:7).

Barangkali kurangnya hubungan yang harmonis antara guru dengan kurikulum menyebabkan gagalnya peserta didik dalam ujian, bahkan bisa menjadi sebab terpuruknya pendidikan nasional. Lebih parah lagi, jika guru tidak memiliki etika yang baik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, atau sudah kehilangan idealismenya, maka akan mencari berbagai cara untuk membenarkan apa yang mereka lakukan, atau untuk menutupi kesalahan-kesalahannya. Misalnya membocorkan soal ujian, atau memberi tahu kunci jawaban kepada peserta didiknya. Mereka tidak menyadari bahwa apa yang dilakukan akan berakibat fatal terhadap perkembangan peserta didik.

Semua permasalahan sebagaimana diilustrasikan di atas akan bermuara pada hubungan yang harmonis antara kurikulum dan guru sebagai pelaksananya. Sehingga pemerintah berusaha menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dari SD sampai SMA. Sejumlah sekolah mulai berusaha menggunakan KTSP yang mengacu pada standar isi yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sosialisasi dan pelatihan-pelatihan pun mulai diselenggarakan. Namun, sejauh ini guru dan sekolah sebagai pelaksana masih meraba-raba penerjemahan kurikulum tersebut.

Mereka juga khawatir kekurangan buku pegangan sebagai bahan ajar. Hasil pantauan ke sejumlah sekolah di Jakarta, menunjukkan bahwa kesulitan dan kerumitan itu terutama dirasakan oleh guru di sekolah yang tidak sempat merasakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Tiba-tiba kini mereka diarahkan menjalankan kurikulum tingkat satuan pendidikan (<http://darimi.blogspot.com/2007/07/kurikulum-tingkatsatuanpendidikan.html>).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merencanakan penititan tentang pelaksanaan KTSP pada pembelajaran matematika di SMK Pertiwi Kartasura dalam pelaksanaannya pada kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana serta hambatan-hambatan yang terjadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah berikut :

1. Bagaimana keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan KTSP yang berlangsung untuk pembelajaran matematika ?
2. Bagaimana ketersediaan sarana dan fasilitas tentang pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan KTSP ?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi dengan menerapkan KTSP ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan tentang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan KTSP yang berlangsung untuk pembelajaran matematika.
2. Mendiskripsikan tentang ketersediaan sarana dan fasilitas tentang pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan KTSP.
3. Mendiskripsikan tentang hambatan-hambatan yang terjadi dengan menggunakan KTSP.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah khasanah referensi ilmu pengetahuan, sehingga dapat memperluas wawasan guru pada umumnya dan calon guru pada khususnya mengenai kebiasaan belajar matematika yang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan mampu memperbaiki kualitas pembelajaran matematika dengan mengetahui permasalahan pelaksanaan KTSP.
2. Dapat mengetahui tingkat taraf kesiapan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran KTSP.
3. Dapat memberikan informasi kepada pihak terkait terutama masyarakat yang peduli dengan pendidikan bahwa KTSP pengembangan dari kurikulum sebelumnya.

E. Sistematika Penelitian

Secara garis besar dan sistematis, skripsi ini dibagi 3 bagian pokok yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, motto, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari 5 bab yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang kajian pustaka, kajian teori dan kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, bentuk dan strategi penelitian, subjek dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan pengembangan instrumen.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, deskripsi permasalahan penelitian dan temuan studi yang dihubungkan kajian teori.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.